

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Semenjak diberlakukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) akibat wabah Virus Corona/*Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) oleh Gubernur Provinsi Jawa Barat, Ridwan Kamil pada tanggal 6 Mei 2020. Semua aktivitas diluar rumah mulai dibatasi. Sektor pendidikan seperti sekolah umum, saat awal PSBB sektor pendidikan di sekolah terhenti meski sudah bisa dikatakan aman. Mengutip Khansa (AyoBandung.com, 2020), pada tanggal 29 Mei 2020 Ridwan Kamil mengatakan “Sekolah belum boleh sama sekali beroperasi, walaupun di zona biru.”.

Sejak saat diberlakukannya belajar dari rumah berbasis daring/*online* oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dengan menerbitkan surat edaran nomor 15 tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran Covid-19. Selanjutnya kami juga akan terus melakukan evaluasi, kemungkinan diperpanjang atau tidak, nantinya (JabarProv, 2020).

Terkait fenomena pandemi Covid-19 yang telah dipaparkan, peneliti berusaha untuk mencari tahu bagaimana proses dan kendala dalam penerapan pembelajaran daring di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK dipilih karena sekolah tersebut memiliki porsi mata pelajaran produktif lebih banyak dibanding teori. Penelitian ini diawali dengan menggunakan studi literatur dengan mencari referensi terkait. Terdapat penelitian sebelumnya yang telah melakukan pembelajaran daring seperti pada perkuliahan Bahasa Indonesia oleh Kuntarto (2017) menyatakan, bahwa model pembelajaran daring telah mampu meningkatkan penyerapan mahasiswa terhadap materi kuliah, dengan peningkatan yang mencapai lebih dari 81% dibandingkan dengan hanya menggunakan model pembelajaran tatap muka.

Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Anggrawan (2019) terhadap mahasiswa menyatakan bahwa mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran daring memiliki nilai rata-rata hasil belajar yang lebih baik dari mahasiswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran tatap muka.

Pada saat pandemi Covid-19 ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai penerapan pembelajaran daring yang dilakukan di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Katapang. Terdapat tantangan yang akan dihadapi oleh para guru di SMK. Hal tersebut merupakan salah satu tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana proses, kendala hingga evaluasi yang dilakukan di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Katapang.

Pada proses peralihan dari pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring, pastinya akan menemukan berbagai hambatan. Sebab, para guru dan murid di Jurusan Teknik Elektronika telah terbiasa melakukan aktivitas belajar dan mengajar secara tatap muka di kelas. Pembelajaran daring ini merupakan proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri (Harjanto dkk, 2018).

Semua pihak yang terkait memerlukan alat komunikasi/perangkat elektronik yang tidak biasa mereka gunakan saat pembelajaran. Pada pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas dkk, 2013). Peneliti akan mencari tahu apakah belajar dengan menggunakan perangkat-perangkat tersebut sudah dapat dilakukan secara optimal seperti saat belajar di kelas. Sebab, adanya hambatan pada proses pembelajaran dapat menurunkan minat belajar mahasiswa (Suryani, 2010), begitu pula dengan siswa di sekolah umum.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang penulis susun yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan pembelajaran daring di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Katapang?
2. Apa saja kendala yang dialami saat pembelajaran daring di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Katapang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses penerapan pembelajaran daring di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Katapang
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami saat pembelajaran daring di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Katapang.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, adapun peneliti menetapkan batasan masalah agar penelitian dapat terfokus. Berikut merupakan batasan masalah penelitian :

1. Pencarian data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Penelitian dilakukan di Jurusan Teknik Elektronika SMK Negeri 1 Katapang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh setelah penelitian ini yaitu memberikan hasil kesimpulan dari analisis penerapan pembelajaran daring di jenjang SMK, khususnya SMKN 1 Katapang. Karena tidak lazimnya SMK yang lebih fokus pada pelajaran produktif yang menerapkan pembelajaran daring. Diharapkan setiap guru, tenaga pengajar vokasi dan instansi berbagai pendidikan dapat tetap optimal dalam pembelajaran produktif meski prosesnya melalui daring.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang dilakukan penulis dibagi menjadi 5 BAB. BAB 1 merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. BAB 2 pemaparan mengenai teori pendukung yang digunakan dalam penelitian. BAB 3 berisi prosedur penelitian yang dilakukan penulis, metoda penelitian dan teknik pengolahan data yang dilakukan. BAB 4 menjelaskan hasil temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis penerapan pembelajaran daring. BAB 5 berisi simpulan, implikasi, dan

rekomendasi yang memaparkan kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan implikasi dan rekomendasi merupakan masukan yang dibuat untuk pihak-pihak terkait.